

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, Durri. 2019. *Metode Penelitian*. Tangerang: Penerbit Universitas Terbuka.
- Anggito, Albi., dan Setiawan, Johan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: Penerbit CV. Jejak Publisher.
- Ardi Wiyani, Novan. 2016. *Inovasi Kurikulum dan Pembelajaran PAI SMA Berbasis Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. hal. 22.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asnawi dan Sahudra, Tengku Muhammad. 2023. *Gaya Belajar Siswa Sekolah Dasar dan Tes Diagnostik: Membangun Pembelajaran Berdiferensiasi yang Efektif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Auvisena, Arlinta Ulfa., dkk. 2024. *Model-Model Pembelajaran di Era Merdeka Belajar*. Semarang: Penerbit Cahya Ghani Recovery. Hal. 20.
- Cahyo, Agus N. 2013. *Panduan Aplikasi Teori-Teori Belajar Mengajar Teraktual dan Terpopuler*. Yogyakarta: Penerbit Diva Press. Hal. 143-145.
- Conny Semiawan. 1985. *Pendekatan Keterampilan Proses: Bagaimana Mengaktifkan Siswa dalam Belajar*. Jakarta: PT Gramedia.
- Eliyanto., dan Zahroh. 2021. *Strategi Pembelajaran Berbasis P.A.I.K.E.M.* Kebumen: Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU) Kebumen.
- Ervinda, Olivia Privana. 2017. *Identifikasi Kesalahan Siswa dalam Menulis Kata Baku dan Tidak Baku pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Jurnal Transformatika 14, no. 2: 72
- Fakultas Tarbiyah. 2023. *Panduan Penyusunan Skripsi Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Nahdltul Ulama Kebumen*. Kebumen: IAINU Press.
- Hartono, Jogyianto. 2018. *Metoda Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data*. Yogyakarta: Percetakan CV. Andi Offset.
- Hartono. *Suatu Strategi Pembelajaran Berbasis Student*. Disampaikan pada Seminar Nasional tahun 2005.
- Haryono, Eko. 2024. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Jawa Barat: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia Anggota IKAPI. hal. 78.

- Hisyam Zaini dkk. 2007. *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: CTSD IAIN Sunan Kalijaga
- Hisyam Zaini. 2017. *Teori Pembelajaran Bahasa dan Implementasi Strategi Pembelajaran Aktif* dalam Jurnal Pendidikan dan Pengembangan Bahasa Arab IAIN Metro. Vol 19
- Japari. 2019. *Pembelajaran Aktif Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 28 Jakarta*. Jakarta: Institut Perguruan Tinggi Ilmu Al-Quran.
- Kemenag, *Al-Qur'an dan Terjemahnya: Surah Al Maidah ayat 67*.
- Kristanto, Hery Vigih. 2018. *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Kurikulum SMK Ma'arif 5 Gombong. 2023. *Profil Lembaga Pendidikan SMK Ma'arif 5 Gombong*.
- Laela, Rahmawati, dan Rinaningsih. 2021. *Peran Handout dalam Meningkatkan Hasil Belajar pada Pembelajaran Kimia*. Jurnal Pendidikan Kimia: Universitas Negeri Surabaya.
- Muhaimin. 2002. *Paradigma Pendidikan Agama Islam: Upaya Mengaktifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyana. 1996. *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Surabaya: CV. Citra Media.
- Mulyasa, H.E. 2019. *Menjadi Guru Penggerak Merdeka Belajar*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara. Hal.
- Nasution, S. (2000). *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Penerbit Tarsito.
- Nurhaida. 2017. *Penggunaan Media Bahan Ajar Handout untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Menengah Pertama*. Jurnal IPS: UIN Suska Riau.
- Prianto, Agus. 2021. *Seri Pendidikan SMK: Pembelajaran Aktif dan Berbasis Kerja di SMK*. Yogyakarta: Penerbit Nusamedia. hal. 12.
- Punaji Setyosari, *Menciptakan Pembelajaran Yang Efektif Dan Berkualitas*. Jurnal Inovasi dan Teknologi Pembelajaran 1, no. 1 (2014): 20–30, Universitas Negeri Malang.
- Rahayu, Sri. 2021. *Desain Pembelajaran Aktif (Active Learnig)*. Yogyakarta: Penerbit Ananta Vidtaya. Hal. 15

- Rahayu, Sri. 2023. *Desain Pembelajaran Aktif (Active Learning)*. Yogyakarta: Penerbit Ananta Vidya.
- Rifaldi, Nasir. 2023. *Implementasi Strategi Belajar Aktif dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada SMK Negeri 5 Bandar Lampung*. Lampung: UIN Raden Intan.
- Salim, dan Haidir. 2019. *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*. Jakarta: Penerbit Kencana. hal. 206.
- Shilphy, A. Oktavia. 2020. *Model-Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish. hal. 12.
- Solihah, Nur Arifatus. 2023. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Penerbit Selat Media.
- Suharsimi Arikunto. 2009. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta. Cet. 10.
- Sumargo, Bagus. 2020. *Teknik Sampling*. Jakarta: UNJ Press.
- Suyono & Hariyanto, 2014, *Belajar dan Pembelajaran: Teori dan Konsep Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. hal. 9.
- T.G. Ratumanan & Imas Rosmiati, 2019, *Perencanaan Pembelajaran* Depok: Rajawali Press. hal. 11.
- Umi Mahmudah M.A Dkk. 2008. *Active Learning dalam Pembelajaran, Bahasa Arab*. Jawa Timur: UIN Malang Press.
- Warsono & Hariyanto, 2012, *Pembelajaran Aktif: Teori dan Asesmen*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. hal. 2.
- Website Kemendikbud. 2023. *Komponen Modul Ajar Kurikulum Merdeka*. pusatinformasi.kolaborasi.kemdikbud.go.id.
- Willa Wahyuni. 2023. *Pasal Tentang Pendidikan dalam UUD 1945*. [Hukumonline.com](https://hukumonline.com), diakses pada 25 Juli 2024.

Lampiran 1

MATRIKS PENELITIAN

1	2	3	4	5	6
Judul Penelitian	Rumusan Masalah	Variabel Penelitian	Indikator Penelitian	Metode Penelitian	Tempat Penelitian
Model Pembelajaran Aktif dalam Meningkatkan Minat dan Pemahaman Siswa Kelas 10 di SMK Ma'arif 5 Gombong	1. Bagaimana proses penerapan model pembelajaran aktif dalam meningkatkan minat dan pemahaman siswa kelas X 2. Bagaimana peningkatan minat dan pemahaman siswa kelas X menggunakan Model Pembelajaran Aktif	1. Model Pembelajaran Aktif 2. Minat dan Pemahaman Siswa	1. Model Pembelajaran Aktif a. Pengalaman b. Interaksi c. Komunikasi d. Refleksi 2. Minat dan Pemahaman Siswa a. Gaya Belajar b. Kecenderungan c. Karakteristik d. Hubungan Intelektual e. Peran Guru	1. Jenis penelitian: Kualitatif 2. Pengumpulan data a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 3. Analisis data a. Pengumpulan data b. Reduksi data c. Penarikan kesimpulan 4. Sumber data a. Siswa kelas X	SMK Ma'arif 5 Gombong

Lampiran 2

Panduan Wawancara Kepala Sekolah

1. Bagaimana penilaian Bapak/Ibu terhadap minat belajar siswa di sekolah?
2. Bagaimana penilaian Bapak/Ibu terhadap tingkat pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran PAI?
3. Apa pendapat Bapak/Ibu mengenai implementasi model pembelajaran aktif di sekolah dalam meningkatkan minat belajar dan pemahaman siswa?
4. Apa faktor-faktor yang mendukung atau menghambat keberhasilan implementasi model pembelajaran aktif di sekolah?
5. Bagaimana strategi yang telah dilakukan sekolah untuk memastikan bahwa model pembelajaran aktif dapat efektif dalam meningkatkan minat dan pemahaman siswa?

Panduan Wawancara Guru PAI BP

1. Bagaimana penilaian Bapak terhadap minat belajar siswa kelas 10 BP?
2. Bagaimana Bapak mengevaluasi tingkat pemahaman siswa kelas 10 BP?
3. Bagaimana pengalaman Bapak dalam menerapkan Model Pembelajaran Aktif dalam mapel PAI BP untuk meningkatkan minat dan pemahaman siswa?
4. Apa yang menjadi kekuatan dari model pembelajaran aktif yang diterapkan Bapak dalam mata pelajaran PAI BP?
5. Apa kesulitan atau tantangan yang Bapak hadapi dalam menerapkan Model Pembelajaran Aktif, dan bagaimana cara mengatasinya?
6. Apakah terdapat strategi khusus untuk memastikan Model Pembelajaran Aktif dapat efektif dalam meningkatkan minat dan pemahaman siswa?

Panduan Wawancara Siswa Kelas X BP

1. Bagaimana tanggapan terhadap mata pelajaran PAI BP yang Anda pelajari?
2. Bagaimana minat belajar Anda terhadap mata pelajaran PAI BP?
3. Bagaimana cara Anda memahami materi pelajaran yang telah disampaikan?
4. Bagaimana pengalaman Anda dalam mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran aktif dalam mata pelajaran PAI BP?
5. Apa yang Anda sukai dari model pembelajaran aktif yang diterapkan dalam mata pelajaran PAI BP?
6. Apakah ada hal-hal yang membuat Anda kesulitan dalam mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran aktif? Jika ya, silakan jelaskan.
7. Apa yang dapat meningkatkan minat dan pemahaman Anda dalam mata pelajaran PAI BP?

Lampiran 3

Transkrip Wawancara Kepala Sekolah

1. Bagaimana penilaian Bapak/Ibu terhadap minat belajar siswa di sekolah?

“Siswa memiliki minat belajar yang variatif, bergantung pada kelas dan tipe belajarnya masing-masing. Untuk kelas 10, memiliki minat belajar yang cukup bagus, terutama para santri yang ada di ponpes An-Nahdlah 5.”

2. Bagaimana penilaian Bapak/Ibu terhadap tingkat pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran PAI?

“Siswa dalam pembelajaran di kelas tidak terlalu sulit untuk memahami pembelajaran PAI, karena sudah dibiasakan dengan pendidikan agama dari pondok, khusus anak pondok. Begitu juga dengan sebagian siswa yang tinggal di pondok Ad-Diin Kuwarasan, mereka sangat mudah menerima materi pembelajaran PAI.”

3. Apa pendapat Bapak/Ibu mengenai implementasi model pembelajaran aktif di sekolah dalam meningkatkan minat belajar dan pemahaman siswa?

“Sekolah sudah menerapkan Model Pembelajaran Aktif sejak diinstruksikan Kurikulum Merdeka dari Menteri Pendidikan pada tahun ajaran 2021/2022. Sejauh ini anak-anak lebih mudah untuk memahami materi, karena model pembelajaran aktif cenderung lebih banyak diminati oleh siswa.”

4. Apa faktor-faktor yang mendukung atau menghambat keberhasilan implementasi model pembelajaran aktif di sekolah?

“Yang menjadi penghambat ada banyak, yang utama adalah aspek kedisiplinan siswa terhadap peraturan sekolah. Terkadang susah nya

mengontrol kedisiplinan siswa membuat guru kesulitan untuk manajemen pembelajaran yang ada di kelas. Kalau faktor pendukung lebih banyak di aspek kepondokan dan program kejuruan. Di pondok anak biasa diajarkan implementasi langsung dan pembiasaan, tidak hanya sekadar teori, dan di program kejuruan mau tidak mau anak harus aktif.”

5. Bagaimana strategi yang telah dilakukan sekolah untuk memastikan bahwa model pembelajaran aktif dapat efektif dalam meningkatkan minat dan pemahaman siswa?

“Mulai dari pelatihan guru, sekolah telah memastikan bahwa guru-guru memahami betul dan menerapkan model pembelajaran aktif sesuai dengan apa yang diinginkan dalam tujuan pembelajaran. Kurikulum Merdeka yang berlaku saat ini menuntut guru, terlebih guru PAI, yang biasanya hanya mengajari secara teoritis, harus memodifikasi metode pembelajarannya menjadi Model Pembelajaran Aktif.”

6. Apakah terdapat tantangan tertentu yang dihadapi sekolah dalam menerapkan model pembelajaran aktif, terutama dalam mata pelajaran PAI BP?

“Tantangannya jelas ada, dan banyak. Saya sebut salah satu saja, yaitu edukasi siswa dan wali siswa. Siswa yang sudah terbiasa dengan model pembelajaran klasik, yaitu ceramah dan dikte seperti sebelum-sebelumnya, akan kesulitan menerima instruksi Model Pembelajaran Aktif.”

Transkrip Wawancara Guru PAI BP

1. Bagaimana penilaian Bapak terhadap minat belajar siswa kelas 10 BP?

“Di kelas 10 BP, siswa punya minat yang cenderung lebih tinggi dari kakak-kakak kelasnya. Umumnya di kelas 10 memang punya minat yang tinggi. Pada mata pelajaran PAI sendiri siswa juga mudah mengikuti, walaupun memang sebagian masih perlu dibimbing perlahan secara khusus.”

2. Bagaimana Bapak mengevaluasi tingkat pemahaman siswa kelas 10 BP?

“Bagus, pemahamannya lumayan tinggi di mata pelajaran PAI BP, terutama untuk anak-anak pondok baik yang di An-Nahdlah maupun Ad-Diin Kuwarasan. Siswa yang reguler, tidak mengikuti program pondok pun dapat mengikuti dengan baik, mereka berdiskusi dengan teman yang dari pondok.

3. Bagaimana pengalaman Bapak dalam menerapkan Model Pembelajaran Aktif dalam mapel PAI BP untuk meningkatkan minat dan pemahaman siswa?

“Model Pembelajaran Aktif sebenarnya sudah diterapkan sejak dua tahun lalu. Namun dalam pelaksanaannya saya dan Pak Alan (guru kelas 11) masih terus belajar dan menyesuaikan, *‘kan* beralih dari metode klasik ke yang aktif, jadi mungkin sekarang pun kami masih terus belajar.

4. Apa yang menjadi kekuatan dari model pembelajaran aktif yang diterapkan Bapak dalam mata pelajaran PAI BP?

“Profil belajar siswa SMK. Dari yang saya tahu memang siswa-siswi SMK itu memiliki profil belajar kinestetik, belajar dengan pengamalan untuk bisa memahami materi dengan baik. Walaupun tidak semuanya begitu, tapi

pembelajaran aktif cocok untuk siswa SMK karena sesuai dengan profil belajar mereka.”

5. Apa kesulitan atau tantangan yang Bapak hadapi dalam menerapkan Model Pembelajaran Aktif, dan bagaimana cara mengatasinya?

“Kedisiplinan. Kembali ke masalah utama yang sering terjadi pada siswa SMK, terutama pada jurusan yang didominasi oleh siswa laki-laki. Terkadang ada beberapa siswa yang membolos, ada siswa yang tidur di dalam kelas, dan sebagainya, itu membuat pembelajaran menjadi terganggu. Karenanya, guru harus memberikan waktu lebih untuk pengkondisian siswa di awal.

6. Apakah terdapat strategi khusus untuk memastikan Model Pembelajaran Aktif dapat efektif dalam meningkatkan minat dan pemahaman siswa?

“Ya, pengkondisian di awal, kemudian media pembelajaran yang kreatif, dan reward bila ada. Di Kurikulum Merdeka ini guru harus kreatif dalam menyediakan media pembelajaran. Khususnya di SMK Ma’arif 5 Gombong, memang belum menunjang media yang variatif, akan tetapi guru harus bisa melakukan siasat untuk memenuhi kebutuhan yang kurang.”

Transkrip Wawancara Siswa Kelas X BP

1. Bagaimana tanggapan terhadap mata pelajaran PAI BP yang Anda pelajari?

“Menyenangkan, insyallah mudah dipahami, karena sudah diamalkan sehari-hari.”

2. Bagaimana minat belajar Anda terhadap mata pelajaran PAI BP?

“Lumayan, ya, mungkin sedang. Karena pembelajarannya aktif, jadi kami harus melakukan diskusi dan presentasi.”

3. Bagaimana cara Anda memahami materi pelajaran yang telah disampaikan?

“Materi pembelajaran PAI biasanya disampaikan dengan menyinggung kata kunci utama. Untuk selebihnya, siswa sendiri yang mencari, dan kami berdiskusi, lalu mepresentasikannya. Setelah itu, guru melakukan evaluasi dan umpan balik.”

4. Bagaimana pengalaman Anda dalam mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran aktif dalam mata pelajaran PAI BP?

“Lebih enak daripada guru hanya berceramah sepanjang pelajaran.”

5. Apa yang Anda sukai dari model pembelajaran aktif yang diterapkan dalam mata pelajaran PAI BP?

“Siswa bebas untuk berdiskusi, pembelajaran lebih fleksibel, dan siswa dapat mengungkapkan pendapatnya masing-masing.”

6. Apakah ada hal-hal yang membuat Anda kesulitan dalam mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran aktif? Jika ya, silakan jelaskan.

“Terkadang ada materi yang sumbernya susah dicari, butuh waktu lama untuk mencari dalil quran dan hadits. Butuh waktu lama untuk berdiskusi dan menarik kesimpulan. Kalau presentasi, kadang ada yang tidak mau bicara.”

7. Apa yang dapat meningkatkan minat dan pemahaman Anda dalam mata pelajaran PAI BP?

“Pembelajarannya itu sendiri, sebab PAI harus diamalkan di kehidupan sehari-hari, beda dengan matematika, IPA atau Sejarah Umum. Cara guru menyampaikan dengan semangat juga membuat siswa lebih senang.”

Lampiran 4

Panduan Observasi Penelitian

1. Tujuan Observasi
 - a. Mengamati implementasi model pembelajaran aktif yang diterapkan di kelas X
 - b. Mengevaluasi bagaimana model pembelajaran aktif mempengaruhi minat dan pemahaman siswa selama proses pembelajaran
2. Waktu dan Tempat Pengamatan
 - a. Lokasi: SMK Ma'arif 5 Gombang
 - b. Waktu: Kamis, 18 Juli 2024
 - c. Kelas: X BP (Broadcasting Perfilman)
3. Subjek Pengamatan
 1. Siswa kelas X yang terlibat dalam pelaksanaan model pembelajaran aktif
 2. Guru yang mengajar dan menerapkan model pembelajaran aktif
4. Aspek yang Diamati
 - a. Aspek Minat Siswa:
 - (1) Tingkat partisipasi siswa dalam diskusi
 - (2) Respon siswa terhadap pertanyaan dan tugas
 - (3) Ekspresi wajah dan body language (bahasa tubuh) siswa
 - b. Aspek Pemahaman Siswa:
 - (1) Kualitas jawaban siswa saat menjawab pertanyaan dari guru
 - (2) Kemampuan siswa dalam menyampaikan pemahaman mereka tentang materi yang diajarkan
 - (3) Penerapan konsep dalam situasi lain (misalnya, proyek kelompok atau praktek)
 - c. Proses Pembelajaran:
 - (1) Jenis kegiatan yang digunakan (diskusi, kelompok, praktik, dll.)
 - (2) Interaksi antara siswa dan guru

Lampiran 5

Transkrip Hasil Pengamatan

1. Minat Siswa Kelas X BP

1. Siswa dapat memperhatikan, mendengarkan instruksi, dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran sesuai arahan guru dengan baik.
2. Siswa tidak bingung, mereka dapat merespon dengan baik apa yang dikatakan dan ditanyakan oleh guru selama pembelajaran.
3. Sebagian besar siswa mengikuti pembelajaran dengan semangat, berdiskusi, dan melakukan proses dengan baik.

2. Pemahaman Siswa Kelas X BP

- a. Siswa memberikan umpan balik yang positif saat guru memberikan pertanyaan atau menanyakan hasil kerja siswa dalam pembelajaran.
- b. Siswa dapat melakukan presentasi dengan baik dan lancar, menanyakan serta menjawab pertanyaan dengan baik.
- c. Siswa berdiskusi dan bekerja sama dalam kelompok masing-masing dengan baik sesuai arahan guru.

3. Proses Pembelajaran

- a. Guru memberikan instruksi kegiatan dengan mencari sumber pembelajaran dari buku dan internet terkait materi yang sudah dipaparkan.
- b. Masing-masing kelompok siswa menarik kesimpulan dan dituangkan dalam lembar kerja, kemudian dipresentasikan ke depan kelas.
- c. Di akhir pembelajaran guru memberikan pertanyaan-pertanyaan dan siswa memberikan umpan balik.

Lampiran 6

Panduan Pengambilan Dokumentasi Foto

1. Peneliti mengambil 1 foto pada proses pembelajaran yang berlangsung
2. Peneliti mengambil masing-masing 1 foto pada proses wawancara dengan kepala sekolah, waka kurikulum, guru PAI BP, dan siswa yang menjadi informan dalam penelitian.
3. Peneliti mengambil foto salah satu sudut pandang lingkungan sekolah

Lampiran 7

PROFIL LOKASI PENELITIAN



Nama Sekolah	SMK Ma'arif 5 Gombang
Status	Swasta
Alamat Sekolah	Jl. Lingkar Selatan No. 32, Patemon-Gombang, Kabupaten Kebumen.
Kepala Sekolah	K.H. Muhammad Ma'muri, M.Pd.
Kurikulum	Kurikulum Merdeka
Status Kepemilikan	Yayasan
SK Pendirian	0610/103.08/MN/1999
Tanggal Berdiri	17 Mei 1999
Jumlah Ruang Kelas	13 Ruang Kelas
Jumlah Guru	27 Guru
Jumlah Staf	19 Staf
Jumlah Siswa	314 Siswa
Luas Lahan	4340 m ²
Luas Bangunan	1868,45 m ²
Program Keahlian	1. Teknik Kendaraan Ringan Otomotif 2. Broadcasting Perfilman 3. Akuntansi Keuangan dan Lembaga 4. Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis
Ekstrakurikuler	1. Pramuka 2. Palang Merah Remaja 3. Pesantren An-Nahdlah 5

Lampiran 8

DOKUMENTASI FOTO



Gambar 1
Siswa SMK Ma'arif 5 Gombang



Gambar 6.2
Pembelajaran Kelas X BP



Gambar 6.3
Wawancara dengan Waka Kurikulum



Gambar 6.4
Wawancara dengan Kepala Sekolah



Gambar 6.5
Wawancara dengan Guru PAI BP



Gambar 6.6
Wawancara dengan Siswa Kls. X BP

Lampiran 9. Surat Izin Penelitian

Lampiran 10. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian

BIODATA PENULIS



Asnan Nurul Habib adalah nama penulis skripsi ini. Penulis lahir dari pasangan Bapak Suryo dan Ibu Sukilah di Gunungkidul, Yogyakarta, pada hari Sabtu Pon, 18 April 1998, bertepatan dengan tanggal 21 Dzulhijjah 1418 dalam kalender Hijriyah. Saat biodata ini ditulis, tinggal di Komplek Perum. Griya Absolut, Desa Argodadi, Kecamatan Sedayu, Bantul, Yogyakarta. Berdasarkan alamat KTP, tertulis alamat tinggal di Desa Harjodowo RT01/RW01, Kecamatan Kuwarasan, Kab. Kebumen, Jawa Tengah, yang merupakan kediaman milik orangtua istri penulis. Pada tahun 2004, penulis memulai pendidikan formal pada umur 7 tahun di SD Negeri Kadipiro 4, Kasihan,

Bantul, Yogyakarta hingga tahun ajaran 2005/2006. Pada kelas 3 hingga 6, penulis pindah ke SD Negeri Girisekar hingga lulus di tahun 2011. Setelahnya, penulis melanjutkan ke SMP Negeri 2 Panggang hingga lulus pada tahun 2015, lalu melanjutkan jenjang menengah atas di MA Swasta Al-Hikmah Karangmojo, Yogyakarta. Penulis melanjutkan jenjang pendidikan setara D2 secara non formal di Ma'had Aly Al-Madinah, Sleman, Yogyakarta program studi Tahfizh Al-Qur'an hingga 2020. Setelah menyelesaikan pendidikan Tahfizh Al-Qur'an, penulis melanjutkan pendidikan Sarjana (S1) di Prodi PAI Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU) Kebumen. Penulis berhasil menyelesaikan program pendidikan Strata 1 (S1) pada tahun 2024 dengan judul skripsi "Model Pembelajaran Aktif dalam Meningkatkan Minat dan Pemahaman Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran PAI BP". Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini dapat memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan dan menambah khazanah serta bermanfaat dan berguna bagi sesama.

Lampiran 12

Handout Materi (Salah satu handout pembelajaran pada kelompok siswa)

Judul Materi

Menghindari Akhlak Tercela: Riya

Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat memahami apa yang dimaksud dengan riya.
- Siswa dapat menjelaskan dampak negatif dari riya.
- Siswa dapat merumuskan cara-cara menghindari akhlak tercela ini dalam kehidupan sehari-hari.
- Siswa dapat menyusun dan mempresentasikan hasil diskusi kelompok.

Definisi Riya

Riya adalah suatu bentuk perbuatan yang dilakukan dengan tujuan untuk dilihat dan dipuji oleh orang lain. Dalam konteks agama Islam, riya dianggap sebagai salah satu bentuk kemunafikan dan dapat menghilangkan pahala dari amal ibadah yang dilakukan.

Dampak Negatif Riya

- Menghilangkan Keikhlasan: Riya membuat seseorang tidak tulus dalam beribadah atau melakukan kebaikan.
- Menurunkan Nilai Amalan: Amal yang dilakukan bukan lagi karena Allah, tetapi untuk mendapatkan pujian dari manusia.
- Perseteruan dan Rasa Benci: Seseorang yang selalu berusaha untuk dipuji akan menimbulkan rasa iri dan benci di hati orang lain.
- Fokus pada Pandangan Manusia: Alih-alih mencari ridha Allah, seseorang lebih mementingkan pandangan dan penilaian orang lain.

Kegiatan Pembelajaran

1. Diskusi Kelompok

- Ajak siswa untuk berdiskusi dalam kelompok kecil (3-5 orang).
- Minta setiap kelompok untuk merumuskan permasalahan terkait dengan riya. Contoh rumusan masalah:
 - a. Apa penyebab seseorang melakukan riya?
 - b. Bagaimana cara mengetahui jika kita terjebak dalam riya?

- c. Apa saja contoh riya dalam kehidupan sehari-hari?

2. Pencarian Sumber

- Setiap kelompok diminta untuk mencari informasi dari buku dan internet mengenai:
 - a. Pengertian dan contoh riya dalam Islam.
 - b. Cara-cara menghindari sifat riya.
 - c. Tips untuk meningkatkan keikhlasan dalam beramal.

3. Penyusunan Essay

Setelah mendapatkan informasi, setiap kelompok menyusun essay singkat (1-2 halaman) mengenai cara menghindari akhlak tercela "riya".

- Essay harus mencakup:
 - a. Definisi riya
 - b. Dampak negatif riya
 - c. Cara-cara yang dapat dilakukan untuk menghindari riya

4. Presentasi

- Tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi dan essay yang telah dibuat.
- Setiap kelompok wajib mempersiapkan 1 pertanyaan untuk diajukan kepada kelompok yang sedang presentasi. Contoh pertanyaan:
- Apa contoh tindakan yang bisa dianggap sebagai riya dalam aktivitas sosial?

Format Essay

- Judul
- Pendahuluan: Memperkenalkan topik riya dan pentingnya menghindarinya.
- Isi: Menjelaskan definisi, dampak negatif, dan cara menghindari riya.
- Kesimpulan: Merangkum poin-poin penting dan menyerukan kepada pembaca untuk lebih bijak dalam beramal.